

PELATIHAN PEMBUATAN MASKER DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH KAIN PERCA

Desy Tri Inayah¹, Anita Primastiwi², Dwi Prayogi³, Eva Merliana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: ¹desytri@ustjogja.ac.id, ²Anita.primas@ustjogja.ac.id,

³Prayogidwi7@gmail.com, ⁴Evamerliana123@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu: 1) Bagi warga memperoleh keterampilan tentang pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca; 2) Bagi lembaga: dapat mengamalkan ilmunya untuk membantu memecahkan persoalan yang dihadapi warga dalam mengisi waktu luang; 3) Bagi masyarakat: untuk mengurangi pengangguran dan berkembangnya potensi masyarakat khususnya dalam melestarikan budaya bangsa Indonesia; 4) Warga dapat membuat masker dengan memanfaatkan kain perca; 5) Peserta dapat menghitung harga jual. Sasaran yang dituju yaitu warga dusun buyutan, Sanden, Bantul. Metode yang digunakan yaitu ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab. Hasil pengabdian ini meliputi : Pelaksanaan kegiatan pembuatan masker dilaksanakan di Dusun Buyutan Sanden Bantul, pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2021 pukul 09.00 WIB-selesai. Kemudian pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2021 pukul 09.00 WIB-selesai. Peserta antusias dalam membuat masker, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya tentang proses pembuatannya. Selain membuat masker, peserta juga diajarkan menghitung harga jualnya sehingga mereka dapat menjual hasil pembuatannya.

Kata kunci: Masker, Harga jual, Kain perca

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang sedang melanda dunia salah satunya Indonesia memberi dampak yang cukup besar terhadap aktivitas-aktivitas masyarakatnya, selain itu “Pandemi COVID-19 merupakan ancaman luar biasa yang terjadi secara global”^[1]. Dampak dari pandemi Covid-19 tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Indonesia tetapi juga seluruh Dunia, oleh karena itu hal yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran virus tersebut adalah harus selalu menerapkan protocol kesehatan yang dicanangkan pemerintah melalui 3M yaitu mencucitangan, memakai masker, menjaga jarak^[2]. Penerapan 3 M sangat penting dimasa pandemi Covid 19, salah satu yang dapat dilakukan yaitu memakai masker. “Memakai masker merupakan intervensi non-farmasi yang dapat diimplementasikan dengan biaya minimum tanpa mengubah kegiatan sosial secara ekstrem”^[1], dengan memakai masker masyarakat tetap bisa melakukan aktivitas sosial meskipun hal tersebut lebih sering dilakukan dirumah sesuai anjuran Pemerintah yaitu bekerja dari rumah (WFH).

Kegiatan yang biasanya dilakukan diluar saat ini berganti secara daring yang memungkinkan masyarakat tidak keluar rumah dalam artian WFH (*work from home*). Salah satu yang terdampak untuk dirumah saja yaitu ibu-ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga inilah yang berpotensi untuk menghasilkan dana tambahan ditengah pandemi Covid 19 dengan memanfaatkan waktu luang untuk membuat masker menggunakan kain perca.

Waktu luang tersebut perlu diisi dengan kegiatan yang berguna sehingga mereka dapat memanfaatkan kemampuan dan ketrampilan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan adanya waktu luang tersebut dibutuhkan isian yang menyenangkan dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya maupun bagi orang lain. Melihat kondisi yang demikian perlu adanya program pengembangan diri dengan memberi bekal keterampilan yang memungkinkan ibu-ibu dapat berwirausaha dibidang busana. Dengan ada tambahan keterampilan tersebut, diharapkan ibu-ibu mempunyai wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang nantinya diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan rasa percaya dirinya.

Penggunaan masker yang saat ini sudah diwajibkan menjadi salah satu kebutuhan warga masyarakat jika akan bepergian. Fungsi dari masker sendiri selain untuk melindungi pemakai dari berbagai macam udara kotor, juga dapat melindungi orang lain agar tidak tertular berbagai macam penyakit yang dapat ditularkan dari hidung dan mulut. Masker dibuat untuk melindungi dari droplet yang di keluarkan oleh orang lain agar tidak masuk ke hidung dan mulut kita ataupun sebaliknya, agar droplet kita tidak mengenai orang lain karena kita tidak tahu kita atau lawan bicara kita yang sedang menjadi pembawa virus. Melihat proses pembuatannya yang sangat mudah, dan tingkat kebutuhan masyarakat dalam hal memakai masker semakin meningkat, maka ibu-ibu Dusun Buyutan Bantul menginginkan adanya program pengabdian masyarakat ini dengan dilatih membuat masker yang menggunakan tangan dan dengan memanfaatkan kain perca. Atas dasar pemikiran di atas pengabdian merasa terpanggil untuk membantu memberikan pembinaan bagi ibu-ibu khususnya warga Dusun Buyutan Bantul agar kelak dapat berwirausaha dibidang busana khususnya dalam pembuatan masker dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu: 1) Bagi warga memperoleh keterampilan tentang pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca; 2) Bagi lembaga: dapat mengamalkan ilmunya untuk membantu memecahkan persoalan yang dihadapi warga dalam mengisi waktu luang; 3) Bagi masyarakat: untuk mengurangi pengangguran dan berkembangnya potensi masyarakat khususnya dalam melestarikan budaya bangsa Indonesia; 4) Warga dapat membuat masker dengan memanfaatkan kain perca; 5) Peserta dapat menghitung harga jual. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Buyutan Sanden Bantul pada tanggal 5 dan 6 Februari 2021 pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi. Mitra dari kegiatan ini yaitu ibu-ibu rumah tangga warga Dusun Buyutan Sanden Bantul sebanyak 20 orang.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini sangat sederhana dan mudah didapatkan yang meliputi: 1) Kain perca, merupakan bahan utama yang digunakan untuk membuat masker. Kain perca dapat dibeli pada penjahit atau butik. 2) Jarum tangan, digunakan untuk menjahit masker. 3) Benang, digunakan dengan jarum tangan untuk menjahit masker. 4) Karet/Tali, digunakan untuk tali masker. 5) Plastik kemas, setelah jadi masker dikemas dengan plastik sehingga rapih dan memiliki nilai harga jual.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan dalam kegiatan ini meliputi 3 hal yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Persiapan, pada tahap ini dimulai dari sosialisasi kepada ibu-ibu warga Dusun Buyutan Sanden Bantul kemudian mengurus perizinan dan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Pelaksanaan, pada tahap ini dimulai dari pemberian materi tentang pentingnya menggunakan masker untuk mencegah penyebaran Covid 19, dilanjutkan dengan pelatihan membuat masker menggunakan jahit tangan yang dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
3. Evaluasi, pada tahap ini bersama-sama mengevaluasi hasil dari masker yang sudah dibuat. Selanjutnya yaitu pemberian materi tentang cara penentuan harga jual yang dilakukan pada hari kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan limbah kain perca dilakukan pada tanggal 5 dan 6 februari 2021 di Dusun Buyutan Sanden Bantul. Kegiatan ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pada pertemuan pertama dilakukan pelatihan pembuatan masker yang diikuti oleh 20 orang ibu-ibu rumah tangga yang terbagi menjadi 2

kelompok karena keterbatasan tempat. Data peserta pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 1. Peserta Pelatihan Pembuatan Masker

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1	Perempuan	20	Peserta
2	Perempuan	2	Dosen/Narasumber
3	Perempuan	1	Mahasiswa
4	Laki-laki	1	Mahasiswa



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Masker

Kegiatan pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bentuk peningkatan ekonomi. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Rais, dkk^[3] yang mengatakan bahwa “Jumlah kasus Covid-19 yang semakin meningkat melemahkan perekonomian nasional maupun internasional”, sehingga masyarakat harus aktif dalam mengikuti kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi salah satunya adalah pelatihan pembuatan masker. Seperti yang kita ketahui bahwa masker wajib dipakai dimasa pandemi covid 19. Hal ini sejalan dengan apa yang di anjurkan WHO [4] Penggunaan masker merupakan salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit yang diakibatkan oleh virus, termasuk COVID-19. Pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca dilengkapi dengan perhitungan harga jual. Harga jual ditentukan dari beberapa hal yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Harga Jual Masker Kain Perca

Kuantitas	Satuan	Nama Barang	Harga (Rp)
500	gram	Kain Perca	15.000
1	Meter	Karet	2.000
1	Buah	Benang Jahit	1.500
1	Buah	Jarum Tangan	1.000
6	Buah	Plastik Kemas	1.000
TOTAL KEBUTUHAN			20.500

Jumlah siap jual 6 unit

Biaya bahan per unit Rp. 3.417

Biaya kerja dan overhead 30% = Rp.1.025

Laba yang diharapkan 12,5% = 5.55

Harga jual per unit Rp. 4.997 dibulatkan menjadi Rp.5.000

Pembahasan

Kegiatan pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca merupakan salah satu bentuk dukungan untuk mencegah penyebaran virus Covid 19. Selain menggunakan masker, kegiatan lain yang dapat mendukung pencegahan virus Covid 19 yaitu menjaga jarak dan mencuci tangan^[5]. Selain untuk menjaga kesehatan pelatihan ini juga bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian keluarga, hal ini disebabkan karena masker dari kain yang dibuat mempunyai nilai jual sehingga dapat memperoleh keuntungan jika masker tersebut dapat diterima di masyarakat. Pembuatan masker memanfaatkan kain perca yang dibeli pada penjahit dengan harga ekonomis, kemudian masker yang sudah selesai dibuat dikemas dengan plastik dan dihitung harga jualnya yang meliputi modal, jasa, dan keuntungan yang kemudian ditemukan untuk harga jual 1 masker yaitu Rp. 5.000.

Harga yang ekonomis tersebut tentunya akan banyak diminati oleh masyarakat, terlebih lagi masker yang dibuat memiliki ciri khas kain yang berbeda-beda (tidak sama). Diharapkan hasil pelatihan ini dapat dikembangkan oleh peserta menjadi berbagai macam masker yang unik dan mempunyai nilai jual tinggi sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian mereka. Ketika perekonomian sudah meningkat harapannya kesejahteraan membaik, sehingga ini akan berdampak dengan pemenuhan gizi yang baik dan terhindar dari berbagai macam penyakit salah satunya virus Covid 19.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca dilaksanakan 2 kali pertemuan pada tanggal 5 dan 6 februari 2021 di Dusun Buyutan Sanden Bantul dengan peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Hasil dari pelatihan tersebut menunjukkan 85% peserta dapat membuat masker yang memiliki nilai jual sehingga produk yang dibuat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian dilingkungan keluarga. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana diantaranya: 1) Warga memperoleh keterampilan tentang pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca; 2) Bagi lembaga: dapat mengamalkan ilmunya untuk membantu memecahkan persoalan yang dihadapi warga dalam mengisi waktu luang; 3) Bagi masyarakat: untuk mengurangi pengangguran dan berkembangnya potensi masyarakat khususnya dalam melestarikan budaya bangsa Indonesia; 4) Warga dapat membuat masker dengan memanfaatkan kain perca; 5) Pesertadapat menghitung harga jual.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca, maka dapat direkomendasikan untuk diadakan pelatihan terkait di daerah terdampak covid 19 untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) UST Yogyakarta yang telah memberikan ijin dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini dan Warga Dusun Buyutan Sanden Bantul yang telah bersedia mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] SATUAN TUGAS PENANGANAN COVID-19, *PENGENDALIAN COVID-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. Jakarta, 2021.
- [2] Sundari, S., Taher, D. M., Nurhasanah, N., Mas' ud, A., & Hasan, S., "Pendampingan pembuatan hand sanitizer berbasis kearifan lokal (ekstrak tangkai bunga cengkeh)," *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2020.
- [3] Rais Agil Bahtiar dan Juli Panglima Saragih, "Info Singkat KAJIAN SINGKAT

TERHADAP ISU AKTUAL DAN STRATEGIS ‘DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERLAMBATAN EKONOMI SEKTOR UMKM,.’” Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2020.

- [4] Panduan Sementara WHO, *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19*. 2020.
- [5] J. T. Atmojo *et al.*, “PENGUNAAN MASKER DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID-19: RASIONALITAS, EFEKTIVITAS, DAN ISU TERKINI,” *Oktober*, vol. 3, no. 2, p. 12, 2020.

